

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memakai kontrasepsi Non AKDR menggunakan KB suntik sebagai alat kontrasepsi, umur ibu sebagian besar <30 tahun. Sebagian besar responden berpendidikan tinggi. Paritas responden sebagian besar multipara. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang AKDR baik, sebagian besar responden mendapat dukungan suami dalam pemilihan alat KB, dan sebagian besar responden menilai peran tenaga kesehatan mendukung pelayanan KB.
2. Faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan AKDR di Puskesmas Bagelen adalah umur, paritas, dan dukungan suami. Faktor yang tidak berpengaruh terhadap pemilihan AKDR di Puskesmas Bagelen Tahun 2021 adalah pendidikan, pengetahuan, dan peran tenaga kesehatan.
3. Faktor umur memiliki pengaruh paling dominan terhadap pemilihan AKDR di Puskesmas Bagelen.

B. Saran

1. Bagi Kepala Puskesmas Bagelen
Kepala Puskesmas dapat merencanakan kebijakan untuk meningkatkan cakupan AKDR dengan mengefektifkan sosialisasi kepada calon akseptor

terutama yang berumur >30 tahun maupun paritas tinggi dengan mengikuti sertakan suami akseptor.

2. Bidan Puskesmas

Bidan dapat memberikan konseling ibu paritas tinggi untuk memilih AKDR sebagai alat kontrasepsi. AKDR dapat digunakan ibu dengan umur <30 tahun dan merasa jumlah anaknya sudah cukup.

3. Penelitian berikutnya

Bagi penelitian berikutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.